

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PT. Industri Sandaang Nusantara Unit Patal Lawang menghadapi masalah yang salah satunya dalam menentukan jumlah tenaga kerja yang tepat untuk mencapai target produksi dan produksi optimal guna mencapai maksimisasi profit.
2. Dengan menggunakan *Work Load Analysis* maka dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan PT.Industri Sandaang Nusantara Unit Patal Lawang adalah sbb:
 - Mesin blowing sebanyak 16 orang
 - Mesin carding sebanyak 15 orang
 - Mesin drawing sebanyak 15 orang
 - Mesin speed frame sebanyak 22 orang
 - Mesin ring frame sebanyak 85 orang
 - Mesin cone winder sebanyak 48 orangSehingga input tenaga kerja yang dibutuhkan setelah dilakukannya *Work Load Analysis* adalah sebanyak 201 orang dibagi 4 shift yaitu shift 1, shift 2, shift 3, dan shift 4.
3. PT.Industri Sandang Nusantara Unit Patal Lawang mampu mencapai target produksi setelah terjadi penambahan input tenaga kerja dan dapat menentukan besarnya produksi optimal produk dengan metode

linear programming dan hasilnya adalah PT Industri Sandang Nusantara Unit Patal Lawang akan memproduksi benang sebanyak 32,5 bale tiap hari dimana 13,8 bale untuk benang ukuran $R\frac{30}{1}$ dan 18,7 bale untuk benang ukuran $R\frac{31}{1}$. Dan jumlah ini sudah memenuhi target produksi sebanyak 6.792 bale.

4. Faktor tenaga kerja yang penting adalah tersedianya tenaga kerja yang mencukupi kebutuhan tenaga kerja yang sesungguhnya dalam rangka pencapaian target produksi. Hal ini disebabkan bila tenaga kerja yang tersedia kurang dari kebutuhan yang sesungguhnya maka akan dapat mengganggu proses produksi yang berdampak tidak terealisasinya target produksi.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah diambil, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan demi kemajuan perusahaan. Adapun saran tersebut adalah:

1. Dalam memproduksi suatu barang, hendaknya perusahaan merencanakan berapa banyak barang yang akan diproduksi sehingga bisa diketahui berapa banyak tenaga kerja operasional yang dibutuhkan sehingga bisa menyelesaikan target produksi.
2. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan terhadap setiap tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatannya serta memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar ketentuan perusahaan. Hal

itu sangat penting agar beban kerja yang dibebankan dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.

3. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan prosedur proses penarikan tenaga kerja terutama pada bagian produksi agar dapat diperoleh tenaga kerja yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas.